

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur yang memandang permasalahan dan mencari jawabannya dengan yang diucapkan oleh orang dan perilaku-perilaku yang diamati.¹

B. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang berupa deskriptif di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta data tersebut juga berasal dari naskah wawancara, catatan di lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Balai Kota Padang Jl. Bagindo Aziz Chan, Aie Pacah, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25129.

¹ Pawito, *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, PT. LKiS Pelangi Aksara, 2007, h. 84

D. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian baik sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang terkait dengan masalah penelitian, dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yang berhubungan langsung dengan fungsi Bagian Humas Pemerintah Kota Padang dalam menunjang kinerja Walikota Padang yaitu Kabag Humas, Kasubag Publikasi, Kasubag Pelayanan Informasi Publik, beserta dua Staf.
2. Sumber data sekunder diperoleh melalui telaah pustaka dan dari dokumen atau arsip yang terdapat pada Bagian Humas Pemerintah Kota Padang, diantaranya: dokumen, foto-foto, dan arsip yang berkaitan dengan fungsi bagian Humas Kota Padang dalam menunjang kinerja Walikota Padang.

E. Teknik Pengumpulan data

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai sumber pelaksana pengumpulan data, perlu mendapatkan izin penelitian, menemui yang bersangkutan. Agar pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal menyiapkan instrument secara lengkap, menetapkan sumber data, dokumen-dokumen yang diperlukan, dsb,

melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti. Wawancara ini penulis lakukan kepada Bagian Humas Pemerintah Kota Padang data yang diperoleh adalah data primer.

2. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang fokus perhatiannya dalam penelitian adalah pemahaman dan kemampuan dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Tujuan dari pengamatan langsung ini adalah untuk memperoleh informasi tentang fungsi Bagian Humas Pemerintah Kota Padang dalam menunjang kinerja Walikota Padang data yang diperoleh adalah data sekunder.

3. Dokumentasi

Menurut Patton, bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, klinis, atau catatan program; dan *coinformance*, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto, dan memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survei terbuka. Data terdiri dari kutipan dari dokumen-

² IAIN Imam Bonjol Padang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas akhir, Skripsi, Tesis & Disertasi)*. Padang, 2014, h. 18

dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks yang berupa data sekunder.³

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan wawancara dan observasi langsung, maka data tersebut diolah dan ditulis dengan cara kualitatif. Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan dianalisis dengan metode induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus tentang fungsi Bagian Humas Pemerintah Kota Padang dalam menunjang kinerja Walikota Padang.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap analisis menjadi tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data

Adalah proses pemulihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasikan dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Rajawali Pers, Cet-3, Jakarta, 2012, h. 66

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik atau bagian untuk menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang di kumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian yaitu dari Petugas Humas, Koordinator Humas, dan Kepala Bagian Langgan. Sedangkan triangulasi metode merupakan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi

dengan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG